

## **ANALISIS FAKTOR KESUKSESAN GOJEK SEBAGAI STARTUP PERTAMA DI INDONESIA YANG MENDAPATKAN GELAR UNICORN**

**Christy Anasthasya Simbolon<sup>1)</sup>, Ananda Putri Utami<sup>2)</sup>, Fildzah Haryani  
Harahap<sup>3)</sup>, Intan Nuraini<sup>4)</sup>, Patricya Damanik<sup>5)</sup>, Samuel Barita Silalahi<sup>6)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

<sup>2,3,4,5,6)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

\*E-mail: [christyanasthasya@gmail.com](mailto:christyanasthasya@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesuksesan Gojek sebagai startup pertama di Indonesia yang memperoleh predikat Unicorn. Melalui pendekatan analisis kualitatif dan menganalisis data sekunder, kami mengidentifikasi sejumlah faktor penting yang berkontribusi dalam pencapaian spektakuler Gojek, diantaranya adalah inovasi dalam model bisnis, pemahaman pasar, teknologi terkini, pendanaan yang kuat, pemimpin dan tim yang berkualitas, regulasi yang mendukung, dan ekspansi. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan startup di lingkungan yang kompetitif seperti Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk pengusaha, pemangku kepentingan, dan peneliti yang tertarik dalam memahami dinamika perkembangan startup di negara berkembang.

**Kata Kunci: Gojek, Unicorn, Kesuksesan Startup, Analisis Faktor**

### *Abstract*

*This research aims to analyze the factors that led to Gojek's success as the first startup in Indonesia to receive the Unicorn title. Through a qualitative analysis approach and analyzing secondary data, we identified a number of important factors that contributed to Gojek's spectacular achievements, including innovation in business models, market understanding, the latest technology, strong funding, quality leaders and teams, supportive regulation, and expansion. These findings provide important insights into the factors that can influence startup success in a competitive environment like Indonesia. This research can also be a reference for entrepreneurs, stakeholders and researchers who are interested in understanding the dynamics of startup development in developing countries.*

**Keywords: Gojek, Unicorn, Startup Success, Factor Analysis**

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat, mengubah cara berbisnis, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan menggunakan teknologi. Startup mempunyai arah dan tujuan yang sudah tepat, yaitu menciptakan sebuah Perusahaan untuk tumbuh dan

berkembang dan mengubah dunia bisnis. Bisa dikatakan hal tersebut adalah visi dalam startup. Maka dari itu untuk mencapai visi tersebut diperlukan strategi yang matang dalam penerapannya yang mencakup sebuah model bisnis, gambaran dan arah produknya, sudut pandang tenang mitra dan pesaingnya, dan

juga tentang siapa pelanggannya (Ries, 2011). Startup membantu Masyarakat dengan mudah untuk mengakses dan menggunakan berbagai jenis informasi penting dan diperlukan, sehingga mempercepat proses dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup. Salah satu bentuk teknologi informasi yang memberikan dampak langsung kepada masyarakat adalah teknologi yang terintegrasi pada bidang yang berkaitan dengan kepentingan banyak orang, seperti sektor transportasi umum. Perusahaan startup atau rintisan sudah menjadi bagian dari pusat perhatian global, bukan hanya sebagai kesatuan bisnis yang baru dan menjanjikan tetapi juga sebagai lahan pertumbuhan ekonomi dan bisa membuat perubahan sosial yang signifikan. Startup juga mengembangkan dan menciptakan pasar yang adil, oleh karena itu startup memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia (Karina, Sa'diyah, Nabilah, Panorama, 2022). Startup ini memiliki fokus pada pemanfaatan sebuah teknologi untuk bisa memecahkan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari yang mempunyai potensi untuk merubah posisi bisnis dan bisa membentuk kebiasaan baru bagi konsumen. Salah satu pencapaian yang sangat didambakan para pemilik startup di seluruh dunia adalah mendapatkan gelar "Unicorn". Status "Unicorn" merujuk pada Perusahaan startup yang sudah mencapai valuasi lebih dari 1 Miliar Dollar AS. Hal tersebut menandakan bahwa sebuah Perusahaan sudah mencapai tingkatan pertumbuhan dan bernilai spektakuler.

Di padatkan persaingan global secara sengit, hanya sedikit yang mampu mencapai status tersebut.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai sektor ekonomi, terutama dalam sektor transportasi. Gojek, sebuah Perusahaan startup yang berasal dari Indonesia, memiliki catatan Sejarah sebagai Perusahaan startup pertama yang bisa mencapai gelar "Unicorn" ini di Indonesia dan Asia Tenggara. Berhasilnya gojek dalam mendapatkan gelar tersebut menjadi pusat perhatian dunia, karena bukan hanya pencapaian bisnis yang mengesankan tetapi hal itu juga menjadi sebuah bukti bahwa startup di Indonesia juga mampu bersaing secara global.

Sebagai Perusahaan teknologi yang bernilai lebih dari 1 Miliar Dollar AS, gojek sudah pasti telah memberikan dampak yang positif bagi perekonomian di Indonesia. Karena gojek sudah menjadi pionir dalam sektor transportasi dan pengiriman makanan, hal ini telah menciptakan peluang lapangan kerja bagi ribuan pengemudi ojek dan bagi para UMKM untuk menggapai pelanggan yang lebih luas di seluruh Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang dapat diamati, dengan gojek mengekskansi layanannya ke berbagai daerah dan kota di Indonesia dan mengenalkan inovasi dalam layanan pembayaran digital serta e-commerce. Maka dari itu hal ini bisa mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi digital yang lebih luas. Dengan kontribusi gojek terhadap pendapatan pemerintah ini, hal tersebut digunakan

oleh pemerintah untuk berinvestasi dalam infrastruktur dan juga layanan publik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor kesuksesan Gojek sebagai startup pertama yang mendapatkan gelar “Unicorn”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan menganalisis data sekunder. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses memahami permasalahan sosial. Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yaitu melakukan penelitian kualitatif terhadap faktor kesuksesan startup gojek sehingga bisa mendapatkan gelar Unicorn. Dan data sekunder yang digunakan berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel tentang startup serta faktor kesuksesan sebuah startup.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Gojek bisa meraih predikat “Unicorn” bukan hanya karena salah satu faktor saja, namun juga karena kombinasi banyak factor yang saling melengkapi. Mereka bisa berhasil karena mampu mengkombinasikan *Inovasi dalam Pengembangannya, Pemahaman Pasar, Teknologi Terkini, Pendanaan yang Kuat, Pemimpin dan Tim yang Berkualitas, Regulasi yang mendukung, dan Ekspansi.*

#### **1. Inovasi dalam Model Bisnis**

Startup merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk menemukan model bisnis yang tepat agar dapat menghasilkan pertumbuhan yang cepat (Afdi

dan Purwonggo, 2018). Dalam pengembangannya, Gojek berkembang memiliki berbagai layanan dalam satu aplikasi saja. Inovasi yang dikembangkan oleh Gojek bukan hanya untuk mengatasi tantangan yang ada karena pesaing dan peluang di Pasar, tetapi juga menunjukkan bahwa Gojek memiliki kejelasan dalam melakukan pengembangan layanan, produk, dan jasa yang dimiliki. Dengan kemampuan mereka dalam berinovasi secara terus menerus, Gojek dapat melihat potensi dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai solusi dari banyak sektor seperti transportasi, pengiriman makanan, logistic, pembayaran, dan layanan keuangan.

#### **2. Pemahaman Pasar**

Gojek sukses dalam mengatasi masalah-masalah transportasi yang dihadapi oleh Masyarakat dengan merancang solusi yang sesuai dan inovatif. Pelanggan tidak akan peduli dengan teknologi tertentu kecuali teknologi tersebut memecahkan masalah tertentu dengan cara yang unggul (Thiel dan Master, 2014). Dengan menggunakan teknologi, Gojek bisa menawarkan alternatif yang lebih efisien dibandingkan dengan transportasi tradisional. Gojek mampu beradaptasi dengan kondisi pasar local, bukan hanya memahami masalah yang ada tetapi juga mampu menyesuaikan solusi mereka dengan preferensi Masyarakat. Dijelaskan oleh (Thiel dan Master, 2014) bahwa kita harus mendengarkan apa yang diinginkan pelanggan, membuat tidak lebih dari “produk

minimum yang layak”, dan mengulangi cara kita menuju kesuksesan.

3. Teknologi Terkini

Gojek selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi terkini, aplikasi gojek semakin bertambahnya tahun dirancang semakin ramah pengguna, dengan memungkinkan pengguna dan pengemudi memesan dan menerima layanan pada aplikasi. Maka dengan itu aplikasi tersebut akan memberikan pengalaman yang sesuai dan nyaman bagi seluruh pengguna aplikasi gojek.

4. Pendanaan yang Kuat

Gojek berhasil mengumpulkan modal dari investor-investor ternama yang sangat membantu mengatasi kendala finansial mereka dalam menjalankan dan mengembangkan startupnya. Salah satu investor ternama Gojek adalah Astra International, mereka mulai menyuntikkan dana pada gojek sejak tahun 2018 hingga saat ini dengan total dana suntikan yang diberikan kira kira senilai Rp. 3,92 triliun. Kejelian Astra Internasional berinvestasi pada Gojek berbuah manis saat mergernya dengan Tokopedia dan melahirkan GoTo. Sebab itu laba yang diterima Astra Internasional mencapai Rp. 18,2 triliun pada awal tahun 2022.

5. Pemimpin dan Tim yang Berkualitas

Sebuah startup adalah sebuah tim yang terdiri dari orang-orang yang mempunyai misi (Thiel dan master, 2014). Pemimpin yang memiliki peran penting dalam kesuksesan Gojek adalah Nadiem

Makarim yang merupakan pendiri pertama startup ini. Nadiem Makarim merupakan seorang visioner yang mempunyai cita-cita mengubah cara Masyarakat dalam bergerak dan bertransaksi di Indonesia. Dengan menciptakan solusi transportasi dan layanan yang inovatif dan kemampuannya dalam menginspirasi adalah kunci dalam mewujudkan visi pada startupnya. Gojek juga memiliki tim yang manajemen yang berdedikasi dalam mengerahkan dan mewujudkan visi startup dan mengatasi setiap tantangan yang muncul selama startup gojek berjalan. Kombinasi keduanya berperan sangat penting dalam menjalankan Perusahaan untuk berkembang pesat.

6. Regulasi yang Mendukung

Gojek menghadapi sejumlah tantangan terkait regulasi, ada beberapa Upaya gojek dalam mengatasi kenaikan biaya transaksi akibat penetapan regulasi pemerintah tentang tarif yang juga disebabkan oleh dampak pandemic covid 19. Mereka sudah sukses bekerja sama dengan pemerintah dan bisa mengatasi hambatan regulasi tertentu terutama berkaitan dengan transportasi dan keuangan digital. Gojek telah berusaha untuk terus terlibat dan berkolaborasi dengan berbagai instansi untuk mencari solusi yang menguntungkan. Ada juga beberapa perubahan peraturan dilakukan untuk mendukung pertumbuhan startup seperti gojek. Regulasi terkait transportasi dan keuangan digital disesuaikan untuk beradaptasi

dengan perubahan teknologi dan layanan yang ditawarkan oleh Gojek. Dengan begitu, bisa terciptanya lingkungan yang lebih menguntungkan untuk berinovasi dan berkembang di sektor transportasi dan keuangan digital ini.

7. Ekspansi

Memperluas pasar memainkan peran yang penting dalam mengubah Gojek dari Perusahaan yang kecil menjadi Perusahaan teknologi terkemuka di Asia Tenggara. Dengan melakukan ekspansi ini gojek mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas. Gojek telah tersebar ke berbagai kota di Indonesia dan juga ke beberapa negara regional seperti Singapura, Vietnam yang memiliki nama Go-Viet yang juga menyediakan layanan yang sama seperti Gojek. Dan juga Thailand yang menyesuaikan nama aplikasinya menjadi GET. Dengan demikian, ekspansi Gojek menjadi faktor penting dalam kesuksesan startup ini karena dengan merentangkan jaringan operasinya dengan bijak dan memanfaatkan peluang di berbagai pasar merupakan salah satu alasan utama Gojek bisa tumbuh menjadi startup terkemuka di Asia Tenggara.

Kesuksesan Gojek sebagai startup dapat dilihat sebagai hasil dari kombinasi faktor-faktor diatas. Mereka tidak hanya menghadirkan inovasi dalam layanan transportasi dan pengantaran makanan saja, tetapi juga mengelola bisnis dengan bijak, mengikuti tren teknologi,

dan berfokus pada kebutuhan pelanggan.

**SIMPULAN**

Gojek berhasil mencapai status unicorn di Indonesia karena kombinasi faktor-faktor yang saling berinteraksi. Faktor-faktor kunci tersebut mencakup inovasi dalam model bisnis, pemahaman pasar, teknologi terkini, pendanaan yang kuat dari investor ternama, pemimpin dan tim yang berkualitas, kemampuan mengatasi hambatan regulasi, dan juga ekspansi yang cerdas. Keberhasilan Gojek membuktikan bahwa lingkungan startup di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang besar, terutama dalam industri layanan transportasi dan pengiriman.

Selain itu, kesuksesan Gojek juga menunjukkan pentingnya adaptasi terhadap perubahan dalam ekosistem bisnis dan kemampuan berinovasi secara berkelanjutan. Startup yang ingin mencapai kesuksesan serupa di masa depan harus mempertimbangkan faktor-faktor ini dan berupaya untuk mengembangkan strategi yang relevan dalam menjalankan bisnis mereka.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang membuat Gojek menjadi Unicorn dan berfungsi sebagai panduan penting bagi para pengusaha, pemangku kepentingan, dan peneliti yang berminat dalam mengembangkan dan memahami startup di Indonesia dan wilayah sekitarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- (2023), Kejelian Investasi Astra di Gojek yang Makin Berkembang. Di Akses di <https://astradigital.id/article/detail/kejelian-investasi-astra-di-gojek-yang-makin-berkembang>. Tanggal 19 oktober 2023
- (2023), Ekspansi Go-Jek Ke Berbagai Negara di Asia Tenggara. Di akses di <https://bbs.binus.ac.id/bbslab/2020/01/ekspansi-go-jek-ke-berbagai-negara-di-asia-tenggara/> tanggal 19 oktober 2023
- Afdi, Z., & Purwanggono, B. (2018). Perancangan strategi berbasis metodologi lean startup untuk mendorong pertumbuhan perusahaan rintisan berbasis teknologi di Indonesia. *Industrial Engineering Online Journal*, 6(4).
- Anindhita, Wiratri, Melisa Arisanty, and Devie Rahmawati. "Analisis Penerapan Teknologi Komunikasi Tepat Guna Pada Bisnis Transportasi Ojek Online." *Prosiding Seminar Nasional Indocompac Universitas Bakrie*. Vol. 2. 2016.
- Ermawati, S., & Lestari, P. (2022). Pengaruh Startup Sebagai Digitalisasi Bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(5), 221-228.
- Hardiansyah, R., & Tricahyono, D. (2019). Identifikasi faktor-faktor kesuksesan start up digital di kota Bandung. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 134-145.
- Karina, D., Sa'diyah, S. A., Nabilah, H., & Panorama, M. (2022). Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(1), 156-166.
- Masters, B., & Thiel, P. (2014). *Zero to one: notes on start ups, or how to build the future*. Random House.
- Mayzaldin, MH, (2023). *Rahasia Kesuksesan Gojek Terlengkap*. Di akses di <https://jateng.disway.id/read/654681/rahasia-kesuksesan-gojek-terlengkap> tanggal 19 Oktober 2023
- Reis, E. (2011). *The lean startup*. New York: Crown Business, 27, 2016-2020.
- Salim, B., & Ihalauw, J. J. (2017). Transformasi Model Bisnis Go-Jek Untuk Keunggulan-Kompetitif Dalam Perkembangan Ekonomi-Berbagi Dari Sudut Pandang Pelanggan. *Journal of Business & Applied Management*, 10(2).